



GAMBARAN ASPEK PSIKOSOSIAL DALAM *QUALITY OF LIFE* PASIEN DENGAN HEMODIALISA: *SCOPING REVIEW*

Siti Qomaria Usu*, Nur Setiawati Dewi, Meira Erawati

Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275,
Indonesia

*riausu97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang masalah psikososial pasien hemodialisa telah banyak dilakukan, namun penelitian terkait dengan *Quality Of Life* belum banyak dilakukan review. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran aspek psikologis dan sosial dalam *Quality of life* pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa melalui kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode scoping review, pencarian artikel menggunakan data based Pubmed, Scencedirect dan Scopus, dengan kata kunci "*Psychological AND social AND quality of life AND hemodialysis AND patients AND kidney failure*". Hasil penelitian sebanyak 31 artikel yang dilakukan analisis. Hasil penelitian merangkum temuan dengan tema diantaranya gangguan *Quality of life*, gangguan psikologi, masalah sosial dan strategi koping yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis intervensi keperawatan yang dapat membantu dalam meningkatkan psikososial pasien hemodialisa sehingga biopsikososial pasien dapat terpenuhi dengan baik.

Kata kunci: adaptation; adaptive behavior; dialysis; hemodialysis; hemodialyses; patients; psychosocial

DESCRIPTION OF PSYCHOSOCIAL ASPECTS IN THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH HEMODIALYSIS: SCOPING REVIEW

ABSTRACT

Study about problem psychosocial patient hemodialysis has Lots done, however study related with Quality Of Life Not yet Lots reviewed. Objective study for know description aspect psychological and social in Quality of life in patients fail kidney chronic with hemodialysis through study literature. Study This use scoping review method, search article using data based Pubmed, Scencedirect and Scopus, with the keywords "Psychological AND social AND quality of life AND hemodialysis AND patients AND kidney failure". Research results 31 articles were made _ analysis. Research results summarizes findings with theme among them Quality of life disturbance, disturbance psychology, problem social media and coping strategies used. For study next expected can analyze intervention nursing can _ help in increase psychosocial patient hemodialysis so that biopsychosocial pasien can fulfilled with fine.

Keywords: adaptation; adaptive behavior; dialysis; hemodialysis; hemodialyses; patients. psychosocial

PENDAHULUAN

Pasien dengan perawatan hemodialisa memiliki keterbatasan fungsi fisik, permasalahan emosional dan beban sehingga pasien mengalami perubahan keterbatasan fungsi peran (Chuasuwana et al. 2020). Sebagian besar pasien hemodialisa pasti mengalami, stress, cemas, depresi dan banyak beban yang dirasakan (Ishani Hanspal and Prashant G. Kedlaya2 2021) dimasa perawatannya. Kecemasan dan depresi menjadi masalah Kesehatan terbesar yang terlihat pada kualitas hidup pasien hemodialisa (Ishani Hanspal and Prashant G. Kedlaya2 2021). Kecemasan dan depresi memiliki hubungan dengan penurunan kualitas hidup pasien hemodialisa. Pasien dengan tingkat kecemasan atau depresi rendah memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan mereka dengan tingkat kecemasan atau depresi sedang atau tinggi. Masalah psikososial pasien hemodialisa berbeda dengan pasien lainnya. Tingginya

masalah psikososial pasien hemodialisa berpengaruh pada tingginya kualitas hidup pasien. Dalam proses terapi hemodialisa, pasien membutuhkan adaptasi. Adaptasi pasien tidak hanya dari segi lingkungan rumah sakit atau secara fisik. Psikologi dan sosial pasien, juga membutuhkan tahap adaptasi.

Kesejahteraan psikososial pada pasien hemodialisa perlu diperhatikan. Adaptasi psikososial yang seimbang dan baik akan mengurangi gejala depresi dan dampak negative lainnya (Jeon, Kim, and Kim 2020). Meningkatkan adaptasi psikososial yang baik dapat dilakukan dengan cara menyeimbangkan antara aktivitas kerja dan terapi hemodialisa (Jeon, Kim, and Kim 2020). Pembahasan quality of life pada pasien hemodialisa telah banyak dilakukan namun, quality of life pasien hemodialisa dalam konteks psikososial masih jarang dibahas. Tujuan review ini untuk melihat mengenai gambaran aspek psikologis dan sosial dalam Quality of life pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan scoping review untuk mengidentifikasi Langkah penelitian. Peneliti menggunakan sumber referensi yang bervariasi diantaranya website official dan artikel jurnal, sehingga menggunakan scoping review untuk metode penelitian. Scoping review merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi literatur secara mendalam dan menyeluruh yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan berbagai metode penelitian serta memiliki keterkaitan dengan topik penelitian (Arksey et al. 2007). Penyusunan scoping review terdapat beberapa tahapan yang harus peneliti lakukan (Nurhamsyah, Trisyani, & Nuraeni, 2018). Tahapan ini mengacu pada Arksey and O'Malley (2005) mengenai kerangka kerja penyusunan scoping review yang kemudian dimodifikasi oleh Levac, Colquhoun, and O'Brien (2010)(Widiasih et al. 2020). Adapun tahapannya yaitu:

1. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kajian review diawali dengan membuat pertanyaan. Pertanyaan ini disusun dengan menggunakan yaitu populasi adalah pasien hemodialisis, exposure adalah psikososial, dan hasilnya adalah gambaran aspek psikososial.
2. Mengidentifikasi sumber literatur yang relevan melalui berbagai sumber. Pencarian literatur untuk artikel menggunakan data based Pubmed dan Sciencedirect, dengan jangka waktu penelitian artikel tahun 2018 sampai 2023. Dalam pencarian literatur menggunakan boolean operator "AND", kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu "Psychological AND social AND quality of life AND hemodialysis AND patients AND kidney failure.
3. Seleksi literatur yang telah didapat menyesuaikan dengan topik penelitian. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini kualitas hidup psikososial pasien hemodialisa. Literatur menggunakan Bahasa Inggris, partisipan dalam penelitian ini remaja – dewasa yang menderita gagal ginjal, gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa. Pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 2.039 artikel yang didapat sebagai literatur diantaranya Pubmed (245), Sciencedirect (1.794) dan Scopus (331). Artikel di saring berdasarkan full text diantaranya Pubmed (200), Sciencedirect (274), setelah itu artikel di saring berdasarkan 5 tahun terakhir Pubmed(58), Sciencedirect(107). Artikel selanjutnya disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga artikel yang memenuhi kriteria sebanyak 31 artikel.
4. Melakukan pemetaan dan mengumpulkan literatur yang digunakan. Dalam melakukan scoping review ini pencarian literatur secara independen melalui databased yang sudah terpercaya. Artikel yang sudah didapatkan dilakukan analisis, perbedaan, dan duplikasi. Pada gambar 1 menjelaskan terkait proses mencari dan memilih artikel sebagai literatur dengan menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-

analysis (PRISMA) (Moher et al., 2009). Artikel yang sudah didapatkan dilakukan ekstraksi data dalam bentuk matrik di Microsoft word. Domain yang digunakan dalam ekstraksi data antara lain nama peneliti, tahun, negara, judul artikel, desain, responden atau partisipan, dan hasil temuan lihat pada Tabel 1. Proses pemilihan data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari memilih artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu psikososial dan kualitas hidup pasien hemodialisa melalui judul artikel dan abstrak yang diperoleh dari berbagai search engine seperti google scholar, Pubmed dan Scencedirect. Artikel yang sesuai selanjutnya dianalisis lebih mendalam dengan membaca keseluruhan isi artikel meliputi tahun publikasi, lokasi dan tahun penelitian, desain penelitian, karakteristik populasi, dan luaran hasil.

5. Menyusun dan melaporkan hasil analisis literatur yang telah dipilih Artikel yang disarikan akan mempresentasikan hasil dengan menghubungkan temuan dan tujuan penelitian. Selanjutnya, untuk diskusi yang dilengkapi dengan trend yang ada saat ini dan manfaatnya untuk penelitian, praktik, dan kebijakan di masa yang mendatang.
6. Konsultasi kepada pihak kompeten. Dalam hal ini, penulis melakukan konsultasi dan diskusi Bersama penulis 2 dan penulis 3 sebagai expert judgement, kemudian didapatkan hasil yang setara dan sesuai berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat

Tabel 1
Matrik Analisis

Penulis, Tahun	Judul	Desain Dan Partisipan Penelitian	Hasil
Kyungmin Kim, Gun Woo Kang, and Jungmin Woo. 2018.	The Quality of Life of Hemodialysis Patients Is Affected Not Only by Medical but also Psychosocial Factors: a Canonical Correlation Study	a Canonical Correlation Study 155 pasien.	Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan antara faktor psikososial dan kualitas hidup. Secara khusus hal yang paling menonjol yakni, korelasi dengan depresi, kecemasan, dan dukungan dari orang lain(Kim, Kang, and Woo 2018).
Mariela Reyesa, Jairo N. Fuertesa,b, Michael T. Moorea , George Jojo Punnakudiyilc , Luis Calvoc , Sofia Rubinsteinc. 2020.	Psychological and relational factors in ESRD hemodialysis treatment in an underserved community	95 pasien Penyakit Ginjal Stadium Akhir yang menerima pengobatan hemodialisis (HD) rawat jalan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat depresi yang tinggi pada pasien hemodialisa berhubungan dengan kepatuhan, kualitas hidup dan dukungan sosial yang rendah. Tingkat dukungan sosial dan PPWA yang tinggi berhubungan dengan kepatuhan, kepuasan pengobatan dan kualitas hidup pasien yang tinggi. (Reyes et al. 2021).
Elif Unsal Avdal a, Ismail Ayvaz a, Berna Nilgun Özgursoy Urana, Julide Gülizar Yildirima, Funda Sofulua, Gülseren Pamuk. 2020.	Opinions of hemodialysis and peritoneum patients regarding depression and psychological problems which they experience: A qualitative study	Study kualitatif fenomenologi. 10 pasien hemodialisis dewasa dan 10 pasien dialisis peritoneal dewasa.	Hasil analisis mengungkapkan tema pasien hemodialisis dan dialisis peritoneal sering mengalami depresi serta masalah psikologis seperti penurunan dukungan sosial, kelelahan, keputusan, dan kecemasan. (Unsal Avdal et al. 2020a).
Ashima Ravindran, Anjali Sunny, Rajesh	Assessment of Quality of Life among End-Stage	a cross-sectional observational study.	Lima ratus tiga pasien yang menjalani MHD, dan hasil skor QOL diantara: hubungan sosial

<p>Penganazhi Kunmath, Binoo Divakaran. 2019.</p>	<p>Renal Disease Patients Undergoing Maintenance Hemodialysis</p>	<p>pasien CKD yang menjalani MHD di 11 pusat utama di India.</p>	<p>(51,65 ± 21,03), lingkungan (46,91 ± 19,29), psikologis (41,07 ± 20,30), dan kesehatan fisik (40,17 ± 17,05) . QOL pasien menurun disebabkan usia, pada keempat domain. Menjadi laki-laki dengan usia muda, berpendidikan, dan belum menikah memiliki efek menguntungkan pada beberapa aspek QOL pasien (Ravindran et al. 2020).</p>
<p>Ercüment Erbay, Kübra Arslan, Ertuğrul Hatipoğlu & Tolga Yildirim. 2021.</p>	<p>The Quality of Life, Depression Levels and Coping Styles of Patients on Kidney Transplant Waiting List</p>	<p>a cross-sectional study. 292 pasien dengan hemodialisa.</p>	<p>Salah satu temuan terpenting dari penelitian ini adalah strategi koping dan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal dengan hemodialisa berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. (Ishani Hanspal and Prashant G. Kedlaya2 2021).</p>
<p>Shao-Jun Ma, Wen-Ji Wang, Min Tang, Han Chen, Feng Ding. 2021.</p>	<p>Mental health status and quality of life in patients with end-stage renal disease undergoing maintenance hemodialysis</p>	<p>cross-sectional observasional. 190 pasien dilibatkan dalam penelitian.</p>	<p>Dalam penelitian ini, hasil pemeriksaan prealbumin, diabetes melitus tipe 2, detak jantung, kemudian tingkat pendidikan, durasi hemodialisis, penyakit arteri koroner, gagal jantung, status perkawinan, hemoglobin A1C, hemoglobin secara signifikan berhubungan dengan dengan status kesehatan mental yang buruk pada pasien ESRD yang menjalani maintenance hemodialysis. (Ma et al. 2021).</p>
<p>Emeline Han, Farah Shiraz, Victoria Haldane, Joel Jun Kai Koh, Rina Yu Chin Quek, Semra Ozdemir, Eric Andrew Finkelstein, Tazeen Hasan Jafar, Hui-Lin Choong, Sheryl Gan, Lydia W. W. Lim and Helena Legido-Quigley. 2019.</p>	<p>Biopsychosocial experiences and coping strategies of elderly ESRD patients: a qualitative study to inform the development of more holistic and personcentred health services in Singapore</p>	<p>Penelitian kualitatif ini melibatkan wawancara mendalam semi-terstruktur dengan 7 pasien dialisis peritoneal, 5 pasien hemodialisis, 4 pasien dengan perawatan suportif non-dialisis dan 7 caregiver di Singapura.</p>	<p>Hasil penelitian pasien melaporkan bahwa ESRD dan dialisis berdampak pada tiga area kualitas hidup yang sangat saling berhubungan: (a) biologis/fisik (gejala umum, masalah neuromuskular, masalah kulit, dan kualitas tidur yang buruk); (b) psikologis (gejala depresi, kecemasan dan ketakutan, stres dan persepsi diri yang negatif); dan (c) sosial (peningkatan ketergantungan pada keluarga dan hilangnya kehidupan sosial). Ada empat strategi utama yang digunakan peserta untuk mengatasi tantangan biopsikosial ini: (a) dukungan keluarga (dukungan keuangan, praktis dan emosional); (b) dukungan religius/spiritual (mengalami rasa syukur/kepuasan, kekuatan doa dan menjadi bagian dari komunitas iman); (c) penghindaran (penghindaran kognitif dan teknik pengalih</p>

				perhatian); dan (d) penerimaan (berpikir positif dan pemecahan masalah)(Han et al. 2019).
Sima Sadat Hejazi, Meimanat Hosseini, Abbas Ebadi and Hamid Alavi Majd. 2021.	Components of quality of life in hemodialysis patients from family caregivers' perspective: a qualitative study	Dalam analisis konten induktif kualitatif ini, 16 pengasuh keluarga pasien hemodialisis.		Sebanyak 311 kode, 19 subkategori, delapan kategori generik, dan tiga kategori utama diekstraksi dalam penelitian ini. Utama (dan kategori umum) termasuk masalah mental dan psikologis (suasana depresi, ketidakcocokan dan toleransi berkurang, kelelahan mental, dan kekurangan kebutuhan dasar), gangguan sosial (isolasi sosial dan ancaman sosial), dan masalah fisik (komplikasi umum dan kecacatan). dan cacat pada fungsi normal organ).
Keydis Sulay Ruidiaz-Gomez, Luis Felipe Higueta-Gutiérrez. 2020.	Impact of chronic kidney disease on health-related quality of life in the pediatric population: meta-analysis.	Meta analysis. Penulis mencari sepuluh database ilmiah termasuk PubMed, Scopus, SciELO, Science Direct, ProQuest, Google Scholar.		17 investigasi dimasukkan dalam sintesis kualitatif dan 7 dalam sintesis kuantitatif dengan populasi 1214 pasien anak sehat dan sakit dengan 3y5 stadium penyakit ginjal kronis. Kualitas hidup terkait kesehatan pada pasien penyakit ginjal kronis anak menunjukkan skor yang lebih rendah di semua dimensi yang dievaluasi: dalam dimensi fisik perbedaannya adalah 13,6 poin, dalam dimensi emosional 7,8, dalam dimensi sosial 8,2, dalam dimensi sekolah 20,8, dengan selisih total 17,7 poin(Ruidiaz-Gómez and Higueta-Gutiérrez 2021).
Renata Sledge, Beatrice P. Concepcion, Beth Witten, Kristi Klicko, and Dori Schatell. 2023.	Kidney Failure Patients' Perceptions and Definitions of Health: A Qualitative Study	Kualitatif : studi fenomenologi. Peserta yang memenuhi syarat berusia di atas 18 tahun dan berbicara bahasa Inggris untuk total 7 transplantasi saat ini, 10 dialisis rumah saat ini, dan 1 pasien di pusat saat ini.		Hasil penelitian persepsi pasien hemodialisa terhadap kualitas hidup diantaranya kemampuan pasien untuk terlibat dalam kegiatan, kemudian menyeimbangkan kebutuhan emosional dan fisik pasien dengan tujuan hidup. Ketika lingkungan sosial dan perawatan mendukung kemandirian pasien, para pasien juga menganggap diri mereka sehat(Sledge et al. 2023).
Namkee G. Choi, John E. Sullivan, Diana M. DiNitto, and Mark E. Kunik. 2019.	Health Care Utilization Among Adults With CKD and Psychological Distress.	observational study based on the publicly available 2013 to 2017 US National Health Interview Survey data. 3.923 responden berusia 18 tahun atau lebih yang melaporkan sendiri		Tekanan psikologis ringan 15% responden sampai sedang dan 11% melaporkan tekanan psikologis serius. Dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami distress, mereka yang mengalami distress ringan hingga sedang dan serius lebih muda tetapi lebih kecil kemungkinannya untuk bekerja di tahun sebelumnya, memiliki kondisi medis yang lebih kronis,

			diagnosis CKD dalam 12 bulan sebelumnya.	dan mengunjungi unit gawat darurat lebih sering. Model regresi multivariabel menunjukkan bahwa masing-masing hambatan finansial terhadap akses pelayanan Kesehatan (kemungkinan karena kurangnya asuransi kesehatan) secara signifikan terkait dengan tekanan ringan hingga sedang dan serius.
Hannah Beckwith, Nicola Thomas, Anamika Adwaney, Maura AppELbe, Helen Gaffney, Peter Hill, Dihlabeledo Moabil, Virginia Prout, Emma Salisbury, Phil Webster, James A.P. Tomlinson and Edwina A. Brown.	Gender Differences in Experiences and Expectations of Hemodialysis in a Frail and Seriously Unwell Patient Population.	This is a mixed methods study. In-depth structured interviews were conducted as part of the ePISTLE study (Perceptions of Illness Severity, Treatment Goals and Life Expectancy22). Sebanyak 54 orang ambil bagian (36 laki-laki, 18 perempuan).	2022.	Hasil penelitian perbedaan pengalaman hemodialisa pada pasien laki-laki dan perempuan. Hasil menjelaskan pasien laki-laki cenderung untuk memprioritaskan pencapaian tujuan fisik, sedangkan perempuan memprioritaskan keinginan untuk merasa sehat. Namun, pada perempuan lebih banyak merasakan perasaan tertekan(Beckwith et al. 2022).
Nicole Robertson, Talia Gutman, Martin Howell1, Jonathan C. Craig, Rachel Chalmers, Allison Tong.	Patients' Perspectives on Access to Dialysis and Kidney Transplantation in Rural Communities in Australia.	Semistructured interviews were conducted. Transcripts were thematically analyzed. Ada 28 peserta, di antaranya 14 (50%) adalah perempuan dan 5 (17%) Aborigin atau Torres Strait Islander.	2021.	Hasil penelitian identifikasi 5 tema diantaranya: terbebani oleh kesulitan transportasi (membebani keluarga dan teman, frustrasi karena kurangnya pilihan transportasi, kerentanan yang meningkat terhadap trauma jalan, tekanan keuangan yang tak henti-hentinya); kehilangan pengobatan dan perawatan (terisolasi dari layanan terpusat, tekanan psikologis yang belum terselesaikan, rentan tanpa perawatan, dirugikan oleh pilihan terbatas); bingung dengan berbagai sumber informasi (keputusan pada perawatan yang terfragmentasi, ketakutan akan pengaturan dan perawatan kesehatan yang tidak dikenal); menambah konsekuensi ekonomi (penipisan pendapatan/cuti, mengatasi biaya tak terduga); dan ancaman relokasi yang membayangi (hancur karena pemindahan, mengundurkan diri ke periode pemisahan, ketidakpastian dalam mencari akomodasi yang sesuai).
Anoushka Krishnan, Armando Teixeira-Pinto, Wai H. Lim, Kirsten Howard, Jeremy R. Chapman, Antoni Castells, Simon D. Roger, Michael J. Bourke, Petra Macaskill, Gabrielle	Health-Related Quality of Life in People Across the Spectrum of CKD.	Using data from a prospective, multinational study. 1696 peserta dengan CKD.		Hasil penelitian kualitas hidup pasien CKD stadium 3 sampai 5 memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan pasien yang menjalani hemodialisa, tetapi lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang menerima

Williams, Charmaine E. Lok, Fritz Diekmann, Nicholas Cross, Shaundeep Sen, Richard D.M. Allen, Steven J. Chadban, Carol A. Pollock, Robin Turner, Allison Tong, Jean Y.H. Yang, Narelle Williams, Eric Aul, Anh Kieu, Laura James, Anna Francis, Germaine Wong, Jonathan C. Craig.	transplatasi jantung. (Krishnan et al. 2020).
--	---

2020.

Elif Unsal Avdal a, · Ismail Ayvaz a, Berna Nilgun Ozgursoy Urana, Julide Gülizar Yildirim, Funda Sofulua, Gülseren Pamuk.	Opinions of hemodialysis and peritoneum patients regarding depression and psychological problems which they experience: A qualitative study.	Studi kualitatif : fenomenologi. 10 pasien hemodialisis dewasa dan 10 pasien dialisis peritoneal dewasa, dipilih.	Analisis mengungkapkan tema yang menunjukkan bahwa pasien hemodialisis dan dialisis peritoneal sering mengalami depresi serta masalah psikologis seperti penurunan dukungan sosial, kelelahan, keputusan, dan kecemasan(Unsal Avdal et al. 2020b).
---	--	---	--

Sijrike F. van der Mei, Manna A. Alma, Angelique E. de Rijk, Sandra Brouwer, Ron T. Gansevoort, Casper F.M. Franssen, Stephan J.L. Bakker, Marc H. Hemmelder, Ralf Westerhuis, Marjolijn van Buren, and Annemieke Visser.	Barriers to and Facilitators of Sustained Employment: A Qualitative Study of Experiences in Dutch Patients With CKD.	Qualitative study using semistructured interviews. 27 patients with CKD glomerular filtration rate categories 3b-5 (G3bG5) from 4 nephrology outpatient clinics in The Netherlands.	Hasil mengidentifikasi hambatan terkait kesehatan (gejala, fisik dialisis/transplantasi, kapasitas kerja terbatas) dan fasilitator (sedikit gejala fisik, pemulihan pasca transplantasi yang berhasil, tidak adanya penyakit penyerta, kondisi fisik yang baik), hambatan pribadi (dampak psikologis, pengalaman kerja terbatas) dan fasilitator (disposisi positif, kepuasan kerja, sikap kerja, kecocokan orang-pekerjaan), dan hambatan lingkungan dan fasilitator. Hambatan lingkungan terkait dengan perawatan nefrologi (waktu tunggu, penggunaan kateter hemodialisis) dan konteks kerja (reorganisasi, kontrak sementara, jam kerja, tuntutan fisik); fasilitator lingkungan terkait dengan perawatan nefrologi (dialisis pribadi, transplantasi preemptive), konteks kerja (majikan besar, iklim sosial, pekerjaan yang membutuhkan kerja mental daripada fisik, jam kerja fleksibel, penyesuaian tugas kerja, pengurangan jam kerja, kerja jarak jauh, dukungan di tempat kerja, fasilitas pertukaran dialisis peritoneal), dan dukungan di rumah(van der Mei et al. 2021).
---	--	---	---

2021.

<p>Micaella Sotera Hansen1 · Wubshet Tesfaye2 · Beena Sewlal3 · Bharati Mehta3,4 · Kamal Sud5,6 · Lukas Kairaitis7,8 · Surjit Tarafdar7,8 · Katrina Chau7,8 · Syed Tabish Zaidi9 · Ronald Lynel Castelino.</p>	<p>Psychosocial factors affecting patients with end-stage kidney disease and the impact of the social worker.</p>	<p>Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA).</p>	<p>Dari 397 kutipan, 13 penelitian yang berlaku untuk 1465 pasien memenuhi kriteria inklusi. Penelitian bersifat cross-sectional, eksperimental, dan eksploratif dengan desain kualitatif. Temuan penelitian diringkas menjadi tiga tema utama — faktor psikososial, peran pekerja sosial ginjal, dan dampak pekerja sosial ginjal. Studi menunjukkan bahwa kekhawatiran terkait dengan penyesuaian, kematian dan sekarat, fungsi keluarga dan sosial, dan kehilangan adalah hal yang umum di antara peserta studi yang disertakan yang menunjukkan perlunya pekerja sosial. Tiga studi mengeksplorasi dampak pekerja sosial di ESKD, mengungkapkan bahwa orang yang mendapat dukungan dari pekerja sosial memiliki kualitas hidup yang lebih baik, skor depresi yang lebih rendah, dan mengurangi rawat inap dan kunjungan ruang gawat darurat.</p>
<p>2021.</p>			
<p>Rima Saleem AL Garni1* and Mary Cooke.</p>	<p>The concept of HRQoL for patients on hemodialysis in Saudi Arabia: an exploratory study.</p>	<p>Qualitative research methods. 22 pasien.</p>	<p>Hasil penelitian status kesehatan dan kesejahteraan psikologis meliputi kepuasan hidup, sosialisasi dan kemampuan untuk memainkan peran sosial yang diharapkan dan memiliki hubungan sosial yang mendukung, religiusitas dan kepercayaan kepada Tuhan, pada pasien CKD dengan hemodialisa.</p>
<p>2021.</p>			
<p>Anan Chuasuwan1,2, Siriporn Pooripussarakul1, Ammarin Thakkinstian1, Atiporn Ingsathit1,3 and Oraluck Pattanaprateep.</p>	<p>Comparisons of quality of life between patients underwent peritoneal dialysis and hemodialysis: a systematic review and meta-analysis.</p>	<p>Systematic review.</p>	<p>Hasil penelitian pasien CKD dengan perawatan PD memiliki QOL lebih baik dengan pasien HD dalam subdomain fungsi fisik, keterbatasan peran karena masalah emosional, efek dan beban penyakit ginjal.</p>
<p>2020.</p>			
<p>Emeline Han1†, Farah Shiraz1*†, Victoria Haldane1, Joel Jun Kai Koh1, Rina Yu Chin Quek1, Semra Ozdemir2, Eric Andrew Finkelstein2, Tazeen Hasan Jafar2, Hui-Lin Choong3, Sheryl Gan3, Lydia W. W. Lim3 and Helena Legido-Quigley.</p>	<p>Biopsychosocial experiences and coping strategies of elderly ESRD patients: a qualitative study to inform the development of more holistic and personcentred health services in Singapore.</p>	<p>Penelitian kualitatif ini melibatkan wawancara mendalam semi-terstruktur dengan 7 pasien dialisis peritoneal, 5 pasien hemodialisis, 4 pasien dengan perawatan suportif non-dialisis dan 7 pengasuh di Singapura.</p>	<p>Peserta melaporkan bahwa ESRD dan dialisis berdampak pada tiga area kualitas hidup yang sangat saling berhubungan: (a) biologis/fisik (gejala umum, masalah neuromuskular, masalah kulit, dan kualitas tidur yang buruk); (b) psikologis (gejala depresi, kecemasan dan ketakutan, stres dan persepsi diri yang negatif); dan (c) sosial (peningkatan ketergantungan pada keluarga dan hilangnya kehidupan</p>
<p>2019.</p>			

			<p>sosial). Ada empat strategi utama yang digunakan peserta untuk mengatasi tantangan biopsikososial ini: (a) dukungan keluarga (dukungan keuangan, praktis dan emosional); (b) dukungan religius/spiritual (mengalami rasa syukur/kepuasan, kekuatan doa dan menjadi bagian dari komunitas iman); (c) penghindaran (penghindaran kognitif dan teknik pengalih perhatian); dan (d) penerimaan (berpikir positif dan pemecahan masalah).</p>
<p>Currie Moore, Lesley-Anne Carter, Sandip Mitra, Suzanne Skevington and Alison Wearden. 2020.</p>	<p>Quality of life improved for patients after starting dialysis but is impaired, initially, for their partners: a multi-centre, longitudinal study.</p>	<p>longitudinal design to study changes in QOL</p>	<p>Hasil penelitian perubahan QOL pada 6 minggu – 12 minggu awal dan berdampak pada pasangan hidup pasien.</p>
<p>Chu-Chun HsuID1,2, Chiu-Ching HuangID3,4, Yue-Cune ChangID5, Jin-Shuen Chen6,7, WenChen Tsai8, Kwua-Yun Wang. 2020.</p>	<p>A comparison of quality of life between patients treated with different dialysis modalities in Taiwan.</p>	<p>Cross-sectional study.</p>	<p>Status kesehatan dan fungsi, sosial dan ekonomi, psikologis/spiritual, dan keluarga serta skor QOL total secara signifikan lebih rendah pada pasien HD dibandingkan pasien PD.</p>
<p>Amanda L. McKie RN, B Nurs, GradCert Renal, MN Clin Lead1,2,3 Murray Turner B AppSci, MBA1 Catherine Paterson PhD, MSc, BA, PG Cert LTA, FHEA, RAN. 2022</p>	<p>What are the qualitative experiences of people affected by kidney failure receiving haemodialysis?.</p>	<p>A meta-aggregation of qualitative findings was conducted using the Joanna Briggs Institute methodology for meta-aggregation.</p>	<p>Meta-agregasi mengidentifikasi 11 temuan yang disintesis secara luas terkait dengan kebutuhan psikologis/emosional, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan interpersonal/keintiman, kebutuhan komunikasi pasien-dokter, kebutuhan terkait keluarga, kebutuhan sistem/informasi kesehatan, kebutuhan spiritual, kebutuhan hidup sehari-hari, kebutuhan praktis dan kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Rachel Lev-Wiesel 1,* , Liraz Sasson 1, Netta Scharf 1, Yasmeeen Abu Saleh 1, Anat Glikman 1, Denis Hazan 1, Yarden Shacham 1 and Keren Barak-Doenyas. 2022.</p>	<p>“Losing Faith in My Body”: Body Image in Individuals Diagnosed with End-Stage Renal Disease as Reflected in Drawings and Narratives.</p>		<p>Hasilnya mengungkapkan tingkat depresi yang tinggi dan kekhawatiran tentang kebugaran tubuh dan berat badan. Beberapa perbedaan signifikan dicatat antara gambar yang dibuat sendiri sebelum dan sesudah diagnosis, seperti garis tubuh dan penanda jenis kelamin. Selain itu, Evaluasi Kebugaran dan Preokupasi Kegemukan signifikan di antara para peserta.</p>

<p>Daniela Cristina Sampaio de BritoI, Elaine Leandro MachadoII, Ilka Afonso ReisIII, Lilian Pires de Freitas do CarmoIV, Mariangela Leal Cherchiglia.</p> <p>2019.</p>	<p>Depression and anxiety among patients undergoing dialysis and kidney transplantation: a cross-sectional study</p>	<p>Cross-sectional study</p>	<p>gejala depresi dan kecemasan yang tinggi pada pasien CKD dengan hemodialisa(de Brito et al. 2019).</p>
<p>Kasi Visweswaran1, Muhammed Shaffi2,3,* , Philip Mathew4, Minu Abraham2, , Jinbert Lordson1,2, Premini Rajeev5, Reena Thomas6, Rajeev Aravindakshan6, , Jayadevan G7, Kesavan Rajasekharan Nayar2, Marthanda Pillai.</p> <p>2020.</p>	<p>Quality of Life of End Stage Renal Disease Patients Undergoing Dialysis in Southern Part of Kerala, India: Financial Stability and Inter-dialysis Weight Gain as Key Determinants.</p>		<p>Usia rata-rata pasien adalah 56,2 ± 13 tahun dan 73,7% adalah laki-laki. Rata-rata skor yang dikonversi untuk QoL keseluruhan adalah 42,37 ± 21,3 dan QoL terkait kesehatan (HRQoL) adalah 43,3 ± 18,3, menunjukkan QoL yang buruk. Laki-laki memiliki skor domain fisik yang jauh lebih tinggi (p <0,03). Pekerjaan, pendapatan, dan Status Sosial-ekonomi (SES) memengaruhi HRQoL secara keseluruhan sementara pendapatan yang lebih baik dan SES yang lebih tinggi memprediksi skor yang lebih baik dalam domain psikologis dan lingkungan.</p>
<p>Hailemariam Tadesse,1 Hordofa Gutema,2 Yosef Wasihun ,2 Samuel Dagne ,2 Yonatan Menber,2 Pammela Petrucka,3 and Netsanet Fentahun.</p> <p>2021.</p>	<p>Lived Experiences of Patients with Chronic Kidney Disease Receiving Hemodialysis in Felege Hiwot Comprehensive Specialized Hospital, Northwest Ethiopia.</p>	<p>A phenomenological study design.</p>	<p>keparahan penyakit, tantangan menjalani hemodialisa, kendala keuangan, keterbasan hidup, rasa ketergantungan dampak psikologis.</p>
<p>Shao-Jun Ma1,2, Wen-Ji Wang1, Min Tang2, Han Chen2, Feng Ding.</p> <p>2021.</p>	<p>Mental health status and quality of life in patients with end-stage renal disease undergoing maintenance hemodialysis.</p>	<p>Cross sectional study.</p>	<p>Sebanyak 190 pasien dengan usia rata-rata 61,68 (13,39) tahun dilibatkan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ketika mengontrol variabel perancu, prealbumin memiliki pengaruh signifikan pada rata-rata faktor positif (Coef., -0.647; 95% CI: -1.314, 0.020; P=0.057), somatisasi (Coef., - 1.334; 95% CI: -2.451, -0.217; P=0.020), obsesif-kompulsif (Coef., -1.396; 95% CI: -2.255, -0.537; P=0.002), depresi (Coef., -1.241; 95% CI: -2.252, -0.229; P=0.017), kecemasan fobia (Coef., -2.576; 95% CI: -3.786, -1.367; P<0.001). Dalam analisis korelasi, skor rata-rata faktor positif secara signifikan berkorelasi dengan skor</p>

				peringkat kesehatan secara keseluruhan (Coef., -0.343; P<0.001), gejala/masalah (Coef., -0.337; P<0.001), efek penyakit ginjal pada kehidupan sehari-hari (Coef., -0.198; P=0.006), beban penyakit ginjal (Coef., -0.233; P=0.001), fungsi kognitif (Coef., 0.363; P<0.001), kualitas sosial interaksi (Coef., 0.292; P<0.001), dukungan sosial (Coef., 0.237; P=0.001), fungsi fisik (Coef., -0.339; P<0.001), nyeri (Coef., 0.362; P<0.001), kesehatan umum (Coef., -0.332; P<0.001), kesehatan mental (Coef., -0.537; P<0.001), fungsi sosial (Coef., 0.202; P=0.005), vitalitas (Coef., -0.478; P<0,001), masing-masing(Ma et al. 2021).
Elif Unsal Avdal, Ismail Ayvaz, Berna Nilgun Özgursoy Urana, Julide Gülizar Yildirima, Funda Sofulua, Gülseren Pamuk. 2020.	Opinions of hemodialysis and peritoneum patients regarding depression and psychological problems which they experience: A qualitative study.	Qualitative fenomenologi.		Analisis mengungkapkan tema yang menunjukkan bahwa pasien hemodialisis dan dialisis peritoneal sering mengalami depresi serta masalah psikologis seperti penurunan dukungan sosial, kelelahan, keputusan, dan kecemasan(Unsal Avdal et al. 2020b).
Alexander J. Hamilton, Fergus J. Caskey, Anna Casula, Yoav Ben-Shlomo, and Carol D. Inward. 2018.	Psychosocial Health and Lifestyle Behaviors in Young Adults Receiving Renal Replacement Therapy Compared to the General Population: Findings From the SPEAK Study.	Cross sectional survey.		Studi ini melibatkan kohort besar penerima transplantasi dewasa muda dan pasien dialisis memberikan bukti hasil psikososial yang lebih buruk tetapi perilaku gaya hidup yang lebih positif pada dewasa muda di RRT dibandingkan dengan populasi umum yang sesuai usia.

HASIL

Ringkasan temuan pada literatur

Keseluruhan artikel yang telah dianalisa berdasarkan data yang didapatkan psikososial pasien hemodialisa memiliki dampak dan respon yang beragam terhadap Quality of Life dari setiap pasien gagal ginjal, gagal ginjal kronik, gagal ginjal kronik akhir. Kelompok usia yang terlibat dalam penelitian diantaranya remaja hingga dewasa. artikel ini secara umum melihat gambaran kualitas hidup pasien dan psikososial pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa dengan jangka waktu yang berbeda-beda. Hasil review 31 artikel didapatkan hasil pasien cenderung memiliki masalah psikologi yang tinggi seperti depresi dan cemas yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien sehingga berdampak pada biopsikososial pasien.

Tema 1 gangguan QOL (quality of life)

Artikel yang didapatkan, sebanyak 9 artikel menjelaskan kualitas hidup pasien gagal ginjal atau gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mengalami perubahan yang sangat besar (Reyes et al. 2021)(Ravindran et al. 2020)(Hsu et al. 2020). Pasien merasakan perubahan pada fisik, emosional, psikologi, sosial serta keadaan sekitar pasien (Kim, Kang, and Woo 2018)(Sledge et al. 2023)(Krishnan et al. 2020)(Chuasuwana et al. 2020)(Tadesse et al. 2021). Perubahan QOL pasien hemodialisa juga berdampak pada pasangan hidup pasien (Moore et al. 2020). Penurunan quality of life pasien juga dikaitkan dengan coping pasien masing-masing individu yang beragam (Erbay et al. 2021). Perbedaan pengalaman hemodialisa pada pasien laki-laki dan perempuan juga dijelaskan adanya perbedaan. Hasil menjelaskan pasien laki-laki cenderung untuk memprioritaskan pencapaian tujuan fisik, sedangkan perempuan memprioritaskan keinginan untuk merasa sehat. Namun, pada perempuan lebih banyak merasakan perasaan tertekan (Beckwith et al. 2022).

Tema 2 gangguan psikologi

Masalah psikososial dalam 17 artikel, diantaranya 11 artikel menjelaskan semuanya rata-rata mengalami depresi ringan hingga berat merasa putus asa dan cemas (Kim, Kang, and Woo 2018)(Unsal Avdal et al. 2020b)(Erbay et al. 2021)(Hsu et al. 2020)(McKie, Turner, and Paterson 2022)(Lev-Wiesel et al. 2022)(de Brito et al. 2019)(Tadesse et al. 2021)(Unsal Avdal et al. 2020b). Keadaan psikologi pasien juga dibedakan dari lamanya pasien menjalani rawat inap serta coping pasien dalam menghadapi masalah (Ma et al. 2021)(Al Garni and Cooke 2021). Perbedaan pengalaman hemodialisa pada pasien laki-laki dan perempuan juga dijelaskan adanya perbedaan. Hasil menjelaskan pasien laki-laki cenderung untuk memprioritaskan pencapaian tujuan fisik, sedangkan perempuan memprioritaskan keinginan untuk merasa sehat. Namun, pada perempuan lebih banyak merasakan perasaan tertekan (Beckwith et al. 2022).

Tema 3 masalah sosial

Sembilan dari 17 artikel menjelaskan, masalah sosial yang sering dialami pasien yaitu kurangnya dukungan dari orang lain dan keluarga (Kim, Kang, and Woo 2018)(Unsal Avdal et al. 2020b)(Hsu et al. 2020)(Unsal Avdal et al. 2020b). Rendahnya dukungan sosial yang diberikan kepada pasien menyebabkan pasien merasa putus asa, isolasi sosial dan hilangnya interaksi sosial pasien (Reyes et al. 2021)(Sledge et al. 2023)(Al Garni and Cooke 2021)(McKie, Turner, and Paterson 2022). Pasien sulit dalam menempatkan diri dalam lingkungan dan suatu kegiatan.

Tema 4 strategi coping

Dari 31 artikel ada 2 artikel yang membahas mengenai strategi coping yang dilakukan oleh pasien dalam menghadapi permasalahan Quality of life dan masalah psikososial pasien (Erbay et al. 2021).

PEMBAHASAN

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aspek psikologis dan sosial dalam Quality of life pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Beberapa gambaran yang ditemukan dari review artikel ini diantaranya :

Gangguan quality of life

Terapi hemodialisa memberikan dampak penurunan kualitas hidup pada pasien. Anak-anak, remaja sampai dewasa memiliki dampak penurunan kualitas hidup yang hampir sama. Hal ini, sesuai dengan penelitian oleh Kousosula (2015) menjelaskan bahwa kualitas hidup pasien hemodialisa berkorelasi dengan usia. Pasien diatas 60 tahun memiliki kualitas hidup yang

biasanya lebih rendah. Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan perawatan hemodialisa maupun peritoneal dialysis, memiliki penurunan pada biopsikososial, diantaranya lemah fisik dan biologis, cemas dan depresi mengganggu psikologis pasien, terganggunya sosial pasien dengan lingkungan sekitarnya. Beberapa penelitian mengenai kualitas hidup pasien hemodialisa telah dilakukan dan menunjukkan penurunan yang signifikan pada kualitas hidup pasien hemodialisa. Penilaian kualitas hidup pasien gagal ginjal dengan perawatan hemodialisa lainnya juga dilihat dari segi penilaian penyakit sebelumnya, lamanya perawatan, tingkat stadium penyakit dan perbedaan dari gender pasien. Penyakit bawaan seperti diabetes juga menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien.

Gangguan psikologi

Pasien menjelaskan merasa tertekan dengan perawatan yang dilakukan. Selain itu, efek samping terapi hemodialisa seperti terasa lemah, mual atau muntah, nyeri hingga gatal juga menjadi beban psikologis bagi pasien. Pasien merasa tertekan dengan efek samping dan dampak yang sering dirasakan sehingga kebanyakan pasien terdiagnosa cemas, stress hingga depresi. Sejalan dengan penelitian oleh Hamid (2017) menyatakan bahwa gejala depresi sangat umum terjadi dikalangan pasien dialysis. Pasien dengan perawatan hemodialisa awal dan yang sudah lama menjalani rawat inap memiliki reaksi yang tampak berbeda. Stress berat dirasakan oleh pasien baru hemodialisa karena masih dalam tahap penerimaan mengenai kondisi saat ini, namun pada pasien dengan perawatan yang lama merespon dengan menerima apa yang saat ini dijalani, tetapi tidak menutup kemungkinan pasien dengan perawatan lama juga mengalami depresi karena masih menaruh harapan untuk sembuh. Pasien laki-laki cenderung untuk memprioritaskan pencapaian tujuan fisik, sedangkan perempuan memprioritaskan keinginan untuk merasa sehat. Namun, pada perempuan lebih banyak merasakan perasaan tertekan

Gangguan sosial

Perubahan sosial pada pasien hemodialisa tampak sangat jelas. Pasien yang bekerja merasa terkadang pekerjaan terbengkalai atau terganggu karena harus menjalani terapi dialysis atau karena efek samping yang dirasakan sehingga pasien tidak dapat bergerak dengan bebas. Keluhan fisik menghambat pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pendapat lain dari pasien yang tidak memiliki pekerjaan merasa tidak berguna untuk keluarganya sehingga perasaan rendah diri selalu timbul, tetapi keluarga selalu memberikan dukungan sosial yang memadai untuk pasien. Penjelasan ini memiliki sedikit kemiripan dengan penelitian oleh Karsen (2020) menjelaskan bahwa pasien hemodialisa mengalami isolasi sosial. Pasien juga merasa sulit untuk mendapatkan pasangan bagi yang belum menikah, mengisolasi diri sendiri hingga membatasi aktivitas lingkungan sosial pasien. Namun, di beberapa keadaan sekitar tetap mengusahakan dengan memberikan dukungan sosial baik dari teman ataupun keluarga.

Strategi koping

Tekanan yang dirasakan oleh pasien, tidak membuat pasien secara keseluruhan hanya merasakan tanpa merespon hal tersebut. Sebagian pasien berusaha menggunakan mekanisme koping dengan efektif untuk mempertahankan keadaan kedepannya. Mengatasi dampak psikososial maka dilakukan strategi koping diantaranya mendapatkan dukungan keluarga (dukungan keuangan, praktis dan emosional), dukungan secara religius/spiritual (mengajarkan rasa syukur/kepuasan, kekuatan doa dan menjadi bagian dari komunitas iman), melatih distraksi (penghindaran kognitif dan teknik pengalih perhatian) dan terakhir melatih penerimaan pada pasien (berpikir positif dan pemecahan masalah). Hal ini, sejalan dengan penelitian oleh Selen (2019) menjelaskan bahwa strategi koping yang dilakukan oleh pasien diantaranya koping religious dan koping yang berfokus pada emosi. Hal ini, terjadi dikarenakan koping pasien yang tidak adekuat dalam penelitian oleh Erbay tahun 2021 menjelaskan pasien hemodialisa

memiliki kualitas hidup yang rendah dengan depresi dan cemas dikarenakan kurangnya coping yang dapat membantu dalam penyesuaian aktivitas pasien.

SIMPULAN

Pasien gagal ginjal, gagal ginjal kronik dan akut masih menjadi sebuah perhatian pada kualitas hidupnya. Pasien akan merasakan dampak dan penyesuaian dari terapi dan penyakit yang dilalui. Depresi cemas kelelahan fisik, kurangnya dukungan dan adanya dukungan sosial, perasaan terisolasi dari lingkungan, terganggunya aktivitas sosial pasien. Gambaran aspek tersebut menunjukkan bahwa tolak ukur untuk memahami pasien hemodialisa masih memiliki banyak dampak dan hal yang harus diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Garni, Rima Saleem, and Mary Cooke. 2021. "The Concept of HRQoL for Patients on Hemodialysis in Saudi Arabia: An Exploratory Study." *Health and quality of life outcomes* 19(1): 273.
- Arksey, Hilary, Lisa O Malley, Hilary Arksey, and Lisa O Malley. 2007. "Scoping Studies : Towards a Methodological Framework Scoping Studies : Towards a Methodological Framework." (December 2014): 37–41.
- Beckwith, Hannah et al. 2022. "Gender Differences in Experiences and Expectations of Hemodialysis in a Frail and Seriously Unwell Patient Population." *Kidney International Reports* 7(11): 2421–30. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2022.08.023>.
- Chuasuwana, Anan et al. 2020. "Comparisons of Quality of Life between Patients Underwent Peritoneal Dialysis and Hemodialysis: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Health and Quality of Life Outcomes* 18(1): 1–11.
- de Brito, Daniela Cristina Sampaio et al. 2019. "Depression and Anxiety among Patients Undergoing Dialysis and Kidney Transplantation: A Cross-Sectional Study." *Sao Paulo Medical Journal* 137(2): 137–47.
- Erbay, Ercüment, Kübra Arslan, Ertuğrul Hatipoğlu, and Tolga Yildirim. 2021. "The Quality of Life, Depression Levels and Coping Styles of Patients on Kidney Transplant Waiting List." *Social Work in Public Health* 36(4): 432–47. <https://doi.org/10.1080/19371918.2021.1903645>.
- Han, Emeline et al. 2019. "Biopsychosocial Experiences and Coping Strategies of Elderly ESRD Patients: A Qualitative Study to Inform the Development of More Holistic and Person-Centred Health Services in Singapore." *BMC public health* 19(1): 1107.
- Hsu, Chu Chun et al. 2020. "A Comparison of Quality of Life between Patients Treated with Different Dialysis Modalities in Taiwan." *PLoS ONE* 15(1): 1–11.
- Ishani Hanspal, Farah Naaz Fathima¹, and Prashant G. Kedlaya². 2021. "Social Impact of End-Stage Renal Disease Requiring Hemodialysis among Patients with Type-2 Diabetes and Their Caregivers in Bengaluru, Karnataka." *Indian Journal of Community Medicine* 46(4): 626–30.
- Jeon, Hae Ok, Jiyoung Kim, and Oksoo Kim. 2020. "Factors Affecting Depressive Symptoms in Employed Hemodialysis Patients with Chronic Renal Failure." *Psychology, health &*

- medicine 25(8): 940–49.
- Kim, Kyungmin, Gun Woo Kang, and Jungmin Woo. 2018. “The Quality of Life of Hemodialysis Patients Is Affected Not Only by Medical but Also Psychosocial Factors: A Canonical Correlation Study.” *Journal of Korean medical science* 33(14): e111.
- Krishnan, Anoushka et al. 2020. “Health-Related Quality of Life in People Across the Spectrum of CKD.” *Kidney International Reports* 5(12): 2264–74. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2020.09.028>.
- Lev-Wiesel, Rachel et al. 2022. “‘Losing Faith in My Body’: Body Image in Individuals Diagnosed with End-Stage Renal Disease as Reflected in Drawings and Narratives.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(17).
- Ma, Shao Jun et al. 2021. “Mental Health Status and Quality of Life in Patients with End-Stage Renal Disease Undergoing Maintenance Hemodialysis.” *Annals of Palliative Medicine* 10(6): 6112–21.
- McKie, Amanda L., Murray Turner, and Catherine Paterson. 2022. “What Are the Qualitative Experiences of People Affected by Kidney Failure Receiving Haemodialysis?” *Journal of Renal Care* (July): 1–21.
- Moore, Currie et al. 2020. “Erratum: Quality of Life Improved for Patients after Starting Dialysis but Is Impaired, Initially, for Their Partners: A Multi-Centre, Longitudinal Study (BMC Nephrology (2020) 21 (185) DOI: 10.1186/S12882-020-01819-4).” *BMC Nephrology* 21(1): 1–18.
- Ravindran, Ashima, Anjali Sunny, Rajesh Penganazhi Kunnath, and Binoo Divakaran. 2020. “Assessment of Quality of Life among End-Stage Renal Disease Patients Undergoing Maintenance Hemodialysis.” *Indian Journal of Palliative Care* 26(1): 47–53.
- Reyes, Mariela et al. 2021. “Psychological and Relational Factors in ESRD Hemodialysis Treatment in an Underserved Community.” *Patient Education and Counseling* 104(1): 149–54.
- Ruidiaz-Gómez, Keydis Sulay, and Luis Felipe Higueta-Gutiérrez. 2021. “Impact of Chronic Kidney Disease on Health-Related Quality of Life in the Pediatric Population: Meta-Analysis.” *Jornal de Pediatria* 97(5): 478–89. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2020.10.013>.
- Sledge, Renata et al. 2023. “Kidney Failure Patients’ Perceptions and Definitions of Health: A Qualitative Study.” *Kidney Medicine*: 100603. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2590059523000079>.
- Tadesse, Hailemariam et al. 2021. “Lived Experiences of Patients with Chronic Kidney Disease Receiving Hemodialysis in Felege Hiwot Comprehensive Specialized Hospital, Northwest Ethiopia.” *International Journal of Nephrology* 2021.
- Unsal Avdal, Elif et al. 2020a. “Opinions of Hemodialysis and Peritoneum Patients Regarding Depression and Psychological Problems Which They Experience: A Qualitative Study.” *Journal of Infection and Public Health* 13(12): 1988–92.
- . 2020b. “Opinions of Hemodialysis and Peritoneum Patients Regarding Depression and

- Psychological Problems Which They Experience: A Qualitative Study.” *Journal of Infection and Public Health* 13(12): 1988–92. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.041>.
- van der Mei, Sijrike F. et al. 2021. “Barriers to and Facilitators of Sustained Employment: A Qualitative Study of Experiences in Dutch Patients With CKD.” *American Journal of Kidney Diseases* 78(6): 780–92. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2021.04.008>.
- Widiasih, Restuning, Raini Diah Susanti, Citra Windani Mambang Sari, and Sri Hendrawati. 2020. “Menyusun Protokol Penelitian Dengan Pendekatan SETPRO: Scoping Review.” *Journal of Nursing Care* 3(3): 171–80.